



**KETIDAKSANTUNAN PADA KOLOM KOMENTAR *YOUTUBE.COM*
VIDEO MUSIK “CINTA MATI 2” MULAN JAMEELA
(Kajian Pragmatik)**

Skripsi

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia**

Oleh:

Zulfikar Lintang Nuswantoro

NIM 13010115130054

**DEPARTEMEN SUSASTRA
PROGRAM STUDI S-1 SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Ketidaksantunan pada Kolom Komentar *YouTube.com*” Video Musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela (Kajian Pragmatik)” disusun tanpa mengambil hasil penelitian lain baik untuk suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di suatu universitas mana pun, maupun hasil penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui dan yakini, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Penulis

Zulfikar Lintang N

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Ketidaksantunan pada Kolom Komentar *YouTube.com* Video Musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela (Kajian Pragmatik)” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 April 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Mujid F. Amin, M.Hum

NIP 196902181994031001

Dosen Pembimbing II



Riris Tiani, S. S., M.Hum

NIP 198307112008122002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Man Jadda Wa Jada”

(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

“Semua memiliki waktunya masing-masing”

“Semua akan baik, dan semua akan buruk, jika kita dapat melihat dari berbagai sisi”

“Cintai dirimu sendiri, sebelum berusaha mencintai orang lain”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Orang Tuaku
- Undip Almamaterku
- Pembaca Skripsi ini

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Ketidaksantunan pada Kolom Komentar *YouTube.com* Video Musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela (Kajian Pragmatik)” yang ditulis oleh Zulfikar Lintang Nuswantoro telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi S-1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2021

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Ary Setyadi, M.S.

NIP 195809091984031002



Anggota I

Drs. Mujid F. Amin, M.Pd.

NIP 196902181994031001



Anggota II

Riris Tiani, S.S., M.Hum.

NIP 198307112008122002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro



Dr. Burhasati, M. Hum.

NIP 196610041990012001

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, dan kesehatan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketidaksantunan pada Kolom Komentar *YouTube.com* Video Musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela (Kajian Pragmatik)” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Selama proses penulisan skripsi, tidak sedikit hambatan yang penulis alami. Berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, hal tersebut dapat penulis lalui. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingganya kepada:

1. Dr. M. Abdullah, M. Hum., selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia;
2. Drs. Mujid F. Amin, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu bimbingan, nasihat, dan pengarahan dengan sabar selama proses skripsi;
3. Riris Tiani, S. S., M. Hum., selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberikan waktu bimbingan, nasihat, motivasi, dan pengarahan dengan sabar untuk terus semangat dalam menuntut ilmu;
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah membagikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa;

5. Bapak Suryodihono dan Ibu Minarni selaku orang tua yang tidak pernah berhenti meminta kepada Allah agar putra-putrinya senantiasa diberikan jalan yang terbaik dan selalu memberikan semangat serta dukungan atas apa yang telah menjadi pilihan penulis, kalian adalah sahabat terbaik penulis.
6. Nabilah Rifda Elmira, yang memberikan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Anak-anak kos LEGOES, Ritza Maharani, Isma Jati, Ghina Mufidah, Hanifa Dwindi, dan Resty Ramandini, yang telah memberi energi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis berdoa dan berharap semoga segala budi baik mereka dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan bagi penulis.

Semarang, 25 Mei 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Tahapan Penelitian	5
1.5.1 Tahap Pengumpulan Data	5
1.5.2 Tahap Analisis Data	5
1.5.3 Tahap Penyajian Data	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pragmatik	14
BAB III ANALISIS BENTUK MAKIAN	
DAN BENTUK KATA-KATA TABU.....	20
3.1 Bentuk Makian	20
3.1.1 Bentuk Makian Kata	20
3.1.2 Bentuk Makian Frasa	33
3.1.3 Bentuk Makian Klausa.....	50
3.2 Bentuk Tabu.....	66
3.2.1 Tabu Nama Personal	66
3.2.2 Tabu Kata-Kata tertentu.....	70
BAB 4 PENUTUP.....	77
4.1 Simpulan	77

4.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	82

INTISARI

Nuswantoro, Zulfikar Lintang. “Ketidaksantunan pada Kolom Komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela (Kajian Pragmatik). Skripsi (S1) Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip Semarang. Pembimbing Drs. Mujid F. Amin, M. Pd. dan Riris Tiani S. S., M. Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk bentuk makian dan bentuk tabu yang ada pada kolom komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela. Objek penelitian ini adalah unggahan komentar pada kolom komentar situs *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menghasilkan data berupa deskripsi yang disampaikan dengan kalimat-kalimat tertulis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik simak dan catat. Data kemudian dianalisis menggunakan metode agih dan padan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kolom komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela banyak mengandung unsur makian dan unsur tabu. Bentuk-bentuk makian yang ditemukan adalah bentuk makian kata, bentuk makian frasa, dan bentuk makian klausa. Bentuk tabu yang ditemukan adalah bentuk tabu nama personal, dan tabu kata-kata tertentu.

Kata kunci: **tabu, *YouTube*, Cinta Mati 2**

ABSTRACT

This study aims to identify the forms of abuse and taboo in the comments column of the YouTube.com music video "Cinta Mati 2" Mulan Jameela. The object of this research is the comments in the comments column of the YouTube.com site for the music video of Mulan Jameela's "Cinta Mati 2". This research is a qualitative research, which produces data in the form of descriptions conveyed in written sentences. The theory used in this research is pragmatic theory, the data collection method used in this study is the observation and note technique. The data were analyzed using the split and match methods. The results of this study indicate that in the comments column YouTube.com Mulan Jameela's music video "Cinta Mati 2" contains a lot of insults and taboo elements. The forms of cursing that were found were the form of verbal abuse, the form of verbal abuse, and the form of curse on the clause. The taboo forms found were taboo of personal names and taboo of certain words.

Keywords: **taboo, YouTube, Cinta Mati 2**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi seperti sekarang, melahirkan gawai sebagai alat bantu komunikasi dalam masyarakat. Gawai memungkinkan masyarakat untuk dapat berkomunikasi tanpa harus bertatap muka dengan lawan bicara. Gawai sendiri merupakan perangkat yang sangat mudah dioperasikan oleh semua kalangan, tak terkecuali anak di bawah umur. Melalui gawai, pengguna dapat mengakses berbagai macam media sosial berbasis *online* maupun *offline* seperti: *Whatsapp*, *Youtube*, *Line*, *Facebook*, *Twitter*, dll secara bebas. Kebebasan dalam mengakses media sosial melalui gawai tidak dibatasi oleh apapun, selama mempunyai perangkat gawai, semua dapat terhubung dengan seluruh pengguna media sosial yang lain.

Semua kalangan masyarakat terkena dampak dari majunya teknologi, tak terkecuali kalangan orang tua. Dampak dari majunya teknologi mempengaruhi budaya mengasuh anak di Indonesia. Gawai sekarang menjadi salah satu perangkat orang tua dalam mengasuh anak. Pemberian gawai kepada anak-anak dianggap menjadi solusi untuk menenangkan anak-anak disaat orang tua sibuk. Orang tua mengesampingkan dampak bahwa dengan gawai, anak-anak dapat mengakses berbagai media sosial, termasuk situs *Youtube.com* dengan segala kebebasan berbahasa di dalamnya. Pemberian gawai kepada anak-anak di bawah umur dapat berdampak buruk bagi anak-anak, salah satunya adalah anak-anak dapat membaca dan kemudian meniru kalimat kotor.

Media sosial yang sering diakses di Indonesia menurut *Globalwebindex* pada 2019 adalah situs *Youtube.com*. *Youtube.com* sendiri adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs *Youtube.com* memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, berkomentar mengunduh, dan berbagi video. Video di situs *Youtube.com* sendiri terdiri dari berbagai macam genre, mulai dari komedi, musik, film pendek, konten memasak, dan masih banyak lagi, namun yang paling dominan adalah konten musik.

Video musik “Cinta Mati 2” adalah video musik “Cinta Mati 2” dari penyanyi Mulan Jameela. Video Musik “Cinta Mati 2” adalah sebuah karya ciptaan dari Ahmad Dhani yang membeli hak cipta dari lagu “*Do You Believe in Love*” karya penyanyi Michael English. Ahmad Dhani kemudian mengganti lirik dan judulnya menjadi lirik Bahasa Indonesia dan dengan judul lagu menjadi “Cinta Mati 2”.

Lagu “Cinta Mati 2” dinyanyikan oleh Mulan Jameela yang merupakan salah satu artis dari agensi musik Ahmad Dhani yaitu RCM (Republik Cinta Manajemen). Video musik “Cinta Mati 2” dipublikasikan dalam bentuk CD (*Compact Disk*), musik berbayar, dan diunggah di situs *Youtube.com* pada 6 September 2012 di channel akun GP Records. Video musik “Cinta Mati 2” sampai saat ini sudah ditonton sebanyak lebih dari 1,8 juta kali dan ada 1153 komentar yang terdapat pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2” (Juli 2019).

Kolom komentar pada video musik tersebut tersebut, banyak ditemukan kalimat makian dari warganet yang tertuju pada video musik itu sendiri maupun penyanyi yang membawakan lagu tersebut. Kalimat makian pada kolom komentar tersebut dapat berdampak negatif karena dapat dengan mudah dibaca dan kemudian ditiru oleh anak dibawah umur.

Kalimat makian umumnya berisi dengan kata-kata “kotor” yang bertentangan dengan kesantunan berbahasa. Leech (1993: 123-125) Semakin merugikan dampak tuturan penutur, tuturan dianggap semakin santun, sebaliknya semakin menguntungkan dampak tuturan bagi penutur, tuturan dianggap tidak santun. Wijana (2004:242), bahwa yang terkena makian seolah mereka seperti dipukul atau dihina. Dari dua pendapat ahli di atas, memperkuat tentang makian adalah salah satu bentuk dari ketidaksantunan dalam berbahasa. Kolom komentar video musik “Cinta Mati 2” di situs *Youtube.com*, secara jelas banyak berisi kalimat yang telah melanggar kesantunan berbahasa.

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan bentuk kata atau kalimat makian serta mengklasifikasikan bentuk kata-kata tabu dalam kolom komentar video musik “Cinta Mati 2” di situs *Youtube.com*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk makian yang terdapat pada kolom komentar video musik "Cinta Mati 2" di *YouTube.com*?
2. Bagaimana bentuk kata-kata tabu yang terdapat pada kolom komentar video musik "Cinta Mati 2" di *YouTube.com*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk makian yang terdapat pada unggahan komentar video musik "Cinta Mati 2" di *YouTube.com*.
2. Mendeskripsikan bentuk kata-kata tabu yang terdapat pada unggahan komentar video musik "Cinta Mati 2" di *YouTube.com*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai makian pada kolom komentar *Youtube.com* video musik "Cinta Mati 2" Mulan Jameela memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang linguistik khususnya pragmatik. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian yang mengkaji tentang pragmatik kedepannya. Selain itu penelitian ini juga menjadi nilai tambah bagi pengetahuan ilmiah pada bidang kebahasaan khususnya tentang klasifikasi makian dan bentuk kata-kata tabu pada video musik "Cinta Mati 2" di situs *Youtube.com*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberi manfaat bagi pembaca yaitu meningkatkan wawasan mengenai teori pragmatik beserta penerapannya dalam penelitian, melalui analisis yang dipaparkan, yaitu klasifikasi bentuk makian dan klasifikasi bentuk kata-kata tabu pada video musik "Cinta Mati 2" di situs *Youtube.com*. Untuk peneliti, penelitian ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Diponegoro Semarang.

1.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, dan tahap penyajian data, dari ketiga tahap tersebut peneliti akan menggunakan metode dan teknik untuk masing-masing tahap, yaitu:

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data menggunakan metode simak, dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data:

1. Menyimak data berupa komentar di kolom komentar *Youtube.com* video "Cinta Mati 2" Mulan Jameela. Peneliti tidak terlibat langsung dalam percakapan antar warganet di kolom komentar.
2. Data penelitian berupa data digital yang kemudian oleh peneliti ditranskrip ke dalam bentuk teks. Teknik ini digunakan untuk mempermudah analisis data.

1.5.2 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih dan padan. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung. Teknik bagi unsur

langsung merupakan teknik analisis dengan membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian. Peneliti akan membagi data menjadi satuan lingual seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat. Contoh analisis data menggunakan metode agih dan padan:

1. Kalimat makian: “Babunya cantik”.

- Penulis memisahkan kalimat di atas menjadi bentuk kata: “babunya” dan “cantik”.
- Kemudian masing-masing kata kita tentukan fungsinya: kata “babu” berfungsi sebagai subjek, kemudian kata “cantik” berfungsi sebagai predikat adjektiva.
- Kedua kata tersebut jika digabungkan akan membentuk klausa adjektiva.

1.5.3 Tahap Penyajian Data

Metode penyajian hasil analisis data ada dua macam, yaitu bersifat informal dan bersifat formal (Sudaryanto, 1993: 144). Dalam penelitian ini digunakan metode penyajian hasil analisis data secara informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi dan teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993: 145). Dalam penyajian ini rumus-rumus atau kaidah-kaidah disampaikan dengan menggunakan kata-kata biasa, kata-kata yang apabila dibaca dengan serta merta dapat langsung dipahami.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kata atau kalimat makian dengan mengklasifikasikan jenis kata atau kalimat makian, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun penelitian yang kemudian mengklasifikasikan bentuk kata-kata tabu, masih jarang ditemui. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian pertama yang relevan dengan kata atau kalimat makian diteliti oleh Jannah, dkk. Penelitian ini dilakukan pada 2017, dengan judul penelitian “Bentuk dan Makna Kata Makian di Terminal Purabaya Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan makna makian yang diucapkan orang-orang di terminal Purabaya Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk makian yang membagi makian ke dalam tiga bentuk, yaitu makian berbentuk kata, frasa, dan klausa. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik transkripsi, kemudian peneliti menganalisis menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik simak bebas libat cakap. Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan bentuk-bentuk makian ke dalam tiga klasifikasi makian dalam bahasa Indonesia yaitu, makian berbentuk kata, makian berbentuk frasa, dan makian berbentuk klausa. Kemudian dari hasil pengklasifikasian kalimat-kalimat makian, peneliti menarik simpulan bahwa bentuk-bentuk makian

yang digunakan warga terminal Purabaya dibedakan menjadi tiga yaitu: makian berbentuk kata atau makian berbentuk dasar, makian berbentuk frasa, yaitu makian yang lebih dari satu morfem, dan makian berbentuk klausa, yaitu dengan menambah pronominal di belakang makian (makian ini jarang digunakan di terminal Purabaya). Selain itu, kata makian yang biasa digunakan oleh warga terminal Purabaya terdapat dua jenis makna, yaitu makna leksikal (makna yang sebenarnya) dan makna gramatikal, yaitu makna yang sifatnya berubah-ubah.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Fallianda pada tahun 2018, dengan judul penelitian “Kesantunan Berbahasa Pengguna Media Sosial Instagram”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung tingkat kesantunan berbahasa di media sosial *Instagram*. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kesantunan berbahasa universal yang diajukan oleh Brown dan Levinson. Di dalam tahap analisa data akan disajikan pengelompokan data berdasarkan jenis strategi kesantunan berbahasa. Hal ini didasarkan pada perbedaan tingkat kesantunan berbahasa yang dapat digunakan oleh penutur dan lawan tutur. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode catat deng teknik simak, yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Simpulan dari penelitian ini adalah partisipan tutur pada interaksi yang terjalin di dalam instagram menggunakan strategi kesantunan positif terbanyak yaitu 81.3% dibandingkan dengan strategi lainnya. Rangkaian pilihan strategi kesantunan selanjutnya diikuti oleh strategi kesantunan negatif (10.2%), strategi kesantunan tersamar (7.6%) kemudian strategi kesantunan apa adanya (3.4%). Kecenderungan pemilihan

strategi di atas dapat dijabarkan dengan cara menunjukkan variabel-variabel sosial yang mempengaruhi pilihan tersebut.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Triadi pada tahun 2017, dengan judul penelitian “Penggunaan Makian Bahasa Indonesia pada Media Sosial”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk makian pada media sosial *Facebook.com* dan untuk mengetahui variasi referensi makian pada media sosial *Facebook.com*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kata-kata tabu yang secara garis besar terbagi empat yaitu tabu nama orang tua, tabu nama kerabat, tabu nama orang yang meninggal, tabu nama binatang, tabu nama tuhan, dan tabu kata-kata tertentu. Kemudian teori yang kedua adalah teori bentuk makian yang membagi makian ke dalam tiga bentuk, yaitu makian berbentuk kata, frasa, dan klausa. Peneliti juga menggunakan teori variasi referensi makian. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik transkripsi, kemudian untuk tahap analisis data peneliti menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik simak bebas libat cakap. Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan makian menjadi tiga bentuk, yaitu makian berbentuk kata, makian berbentuk frasa, dan kalimat makian berbentuk klausa. Pada tahap selanjutnya peneliti mengkaitkan makian yang sudah diklasifikasikan ke dalam bentuknya masing-masing kemudian dikategorikan lagi ke dalam Sembilan referensi makian, yaitu (1) keadaan, (2) binatang, (3) benda, (4) bagian tubuh, (5) kekerabatan, (6) makhluk halus, (7) aktivitas, (8) profesi dan (9) seruan. Kesimpulan yang disimpulkan oleh peneliti yakni 1) Ragam bentuk lingual makian bahasa Indonesia pada media sosial terdiri dari beberapa

bentuk ragam lingual, antara lain bentuk lingual kata, frasa, klausa dan kalimat. Bila dipersentasekan bentuk lingual kata lebih banyak digunakan sebesar 44%. Hal ini terlihat dari data makian yang menggunakan kata dasar sebanyak 19 dan makian yang menggunakan kata turunan sebanyak 13. Sehingga apabila dijumlahkan sebanyak 32 data dari 67 data makian menggunakan bentuk lingual kata. Selanjutnya, bentuk lingual klausa paling sedikit digunakan, hal ini diakibatkan karena terbatasnya pemilihan makian dalam bentuk klausa. 2) Referensi bentuk lingual dalam bahasa Indonesia sangat beragam. Hal ini menjadi sebuah keunikan tersendiri, karena perbedaan latar budaya sangat berpengaruh terhadap penggunaan referensi makian sebuah bahasa.

Penelitian keempat dilakukan oleh Fadlilatun, dkk. Penelitian ini dilakukan tahun 2015 dengan judul penelitian “Penggunaan Makian oleh Siswa SMP dan SMA di Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam bentuk makian yang digunakan oleh siswa SMP dan SMA di Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etika berbahasa dan teori bentuk makian. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik angket, observasi langsung, dan teknik wawancara, kemudian untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dan teknik kecukupan referensial yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Pada penelitian ini mengelompokkan kalimat makian ke dalam beberapa kelompok, yaitu kata makian yang berhubungan dengan binatang, kata makian yang berhubungan dengan keadaan, kata makian yang berhubungan dengan profesi, kata makian yang berhubungan dengan organ

tubuh, kata makian yang berhubungan dengan benda-benda yang menjijikan, kata makian yang berhubungan dengan kekerabatan, kata makian yang berhubungan dengan makhluk halus, dan kata makian yang berhubungan dengan aktivitas. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah; makian yang sering digunakan yaitu *anjing* berjumlah 40 orang, *babi* 36 orang, *monyet* 30 orang, *setan* 27 orang, *kambing* 15 orang, *mulutmu* 18 orang, *sial* 23 orang, *puki mak* 16 orang, *gila* 10 orang, *bangsat* 30 orang, *keparat* 5 orang, *kurang ajar* 12 orang, *kalatah (betingkah)* 30 orang, *bajingan* 15 orang, *Busuk* 10 orang, dan *so imut* ada 7 orang. Kata makian ini rata-rata digunakan oleh siswa perempuan karena pertama untuk simbol keakraban atau gurauan sehari-hari, yang kedua adalah karena marah sebab sering diganggu oleh siswa laki-laki sehingga mereka dengan mudah mengungkapkan kata atau kalimat makian tersebut untuk melampiaskan terhadap ketidaksenangan terhadap orang lain.

Penelitian kelima dilakukan oleh Refmiyanti, dkk pada tahun 2012, dengan judul penelitian “Ungkapan Makian Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar”. Penelitian ini mengkaji bentuk, konteks, dan fungsi Ungkapan Makian dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik observasi, rekam, dan wawancara, kemudian Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan langkah kerja sebagai berikut (1) menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari data yang direkam, wawancara, dan pengamatan, (2) menginventarisasi bentuk makian, (3) mengklasifikasikan bentuk makian

berdasarkan bentuk, konteks dan fungsinya, (4) dan merumuskan hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan makian berbahasa Minangkabau sejumlah 60 bentuk makian ke dalam tiga klasifikasi, yaitu kalimat makian berbentuk kata, makian berbentuk klausa, dan makian berbentuk frasa, kemudian peneliti mengkaitkannya dengan konteks penggunaan makian. Kesimpulan dari penelitian adalah disimpulkan .Pertama, berdasarkan bentuknya, ungkapan makian dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu (a) ungkapan makian berbentuk kata, yang terdiri atas 39 bentuk makian berkategori nomina, 4 bentuk makian berkategori verba, dan 12 bentuk makian berkategori adjektiva; (b) ungkapan makian berbentuk frasa yang terdiri atas 18 bentuk makian. Kedua, ungkapan makian berdasarkan konteks pemakaiannya ditemukan sebanyak 60 tuturan yang terdiri atas : (a) ungkapan makian dalam suasana kasal atau marah 31 tuturan, dan (b)ungkapan makian dalam suasana bercanda 29 tuturan. Ketiga, ungkapan makian berdasarkan fungsi pemakaiannya, ditemukuran 60 tuturan, yaitu: (a) sebagai sarana mengungkapkan rasa kesal 27 tuturan, (b) mengungkapkan emosi yang kuat dan ekstrim 2 tuturan , (3) sebagai candaan atau tujuan melawak 16 tuturan, (4) sarana mengungkapkan keintiman dalam pergaulan 9 tuturan, (5) menghina 3 tuturan, (6) mengungkapkan prestasi dan jengkel 1 tuturan, (7) mengancan 1 tuturan, dan (8) sarana pengungkapan keheranan 1 tuturan.

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian ini meliputi teori Pragmatik yang kemudian diperkuat dengan beberapa teori: 1) Prinsip Kesantunan, 2)Teori Kata-kata Tabu, dan 3) Teori Bentuk Makian.

2.2.1 Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu (Nadar, 2013:02). Latar belakang penutur dan mitra tutur yang berbeda dapat membuat interpretasi yang berbeda pula, maksud penutur tidak sepenuhnya akan dipahami oleh mitra tutur. Penyesuaian satu sama lain dapat membuat penutur dan mitra tutur pada pemikiran yang sama, sehingga maksud yang yang dituju tersampaikan dengan baik.

Leech (dalam Purwo, 1990:02) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi mengenai makna di dalam kaitannya dengan situasi tutur, sehingga dapat dikatakan bahwa makna sangat bergantung pada situasi tutur. Leech juga menambahkan bahwa ilmu pragmatik bersifat komplementer, yang berarti studi mengenai bahasa dilakukan baik secara terpisah dari sistem formal bahasa maupun dari sebagian yang melengkapi.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori pendukung pragmatik, yaitu:

2.2.1.1 Prinsip Kesantunan

Teori kesantunan Leech (dalam Rahardi, 2005:59) dijabarkan dalam bentuk maksim. Maksim yang dikemukakan ada enam, yaitu (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kederewanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim permufakatan, (6) maksim simpati.

Tiap-tiap maksim tersebut dijabarkan secara rinci berikut ini:

1. Maksim Kebijaksanaan

Penutur hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan mitra tutur dalam kegiatan bertutur.

2. Maksim Kedermawanan

Peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

3. Maksim Penghargaan

Apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Adanya maksim ini, diharapkan agar pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain.

4. Maksim Kesederhanaan

Peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan kelihatan sombong dan congkak hati apabila di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri.

5. Maksim Permufakatan

Peserta tutur saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila keduanya terdapat kemufakatan maka dapat dikatakan bersikap santun.

6. Maksim Simpati

Peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan yang lain. Apabila seseorang bersifat sinis kepada orang lain maka dapat dikatakan tidak santun.

2.2.1.2 Kata-kata Tabu

Frazer dalam *Taboo and the Perils of the Soul* (1955:318) membedakan tabu menjadi empat bagian secara umum, yaitu (1) tabu tindakan, (2) tabu orang, (3) tabu benda/ hal, dan (4) tabu kata-kata tertentu. Selanjutnya Frazer juga menggolongkan tabu kata-kata berdasarkan (1) tabu nama personal, (2) tabu nama kerabat, (3) tabu nama orang yang meninggal, (4) tabu nama raja dan orang suci, (5) tabu nama Tuhan, dan (6) tabu kata-kata tertentu, berikut adalah penjelasan dari masing-masing tabu kata-kata:

1. Tabu nama personal

Tabu nama personal adalah tabu di mana seorang dilarang menyebut nama personal. Tabu nama personal didasari rasa percaya bahwa nama adalah sesuatu yang vital dan dapat digunakan untuk menyerang secara *magic*. Suku Indian, Afrika, Asia dan India timur percaya bahwa nama seseorang adalah penghubung fisik dan jiwa seseorang, sehingga dianggap sangat sakral. Nama bukan sebagai label belaka, nama dianggap sebagai jiwa dan eseluruh bagian dari tubuh.

2. Tabu nama kerabat

Tabu nama keluarga adalah larangan untuk menyebut nama keluarga. Budaya Nyassland mennganggap menyebut nama keluarga dianggap dapat membawa ketidakberuntungan dan malapetaka bagi kerabat yang disebut.

Contoh lain adalah dari suku Batak Sumatra, Suku Batak percaya bahwa menyebut nama keluarga mereka dapat membawa petaka. Suku batak akan menyuruh temannya menjawab jika ditanya tentang keluarga mereka.

3. Tabu nama orang meninggal

Tabu nama orang meninggal adalah larangan untuk menyebut nama orang yang telah meninggal. Tabu menyebut nama orang yang telah meninggal didasari atas ketakutan terhadap roh jahat. Beberapa suku seperti Aborigin Australia dan Indian Tribes Amerika percaya bahwa menyebut nama orang yang telah meninggal dapat mendatangkan roh jahat yang mengatasnamakan nama orang yang telah meninggal. Suku Aborigin Australia menyebut orang yang telah meninggal sebagai "*the lost one*". Suku Indian Tribes America dan suku Indian California juga memiliki aturan serupa.

4. Tabu nama raja dan orang suci

Tabu nama raja dan orang suci adalah larangan menyebut nama raja dan orang suci secara gamblang. Tabu nama raja didasari kepercayaan bahwa nama raja dan orang suci menyimpan kekuatan supranatural yang sangat kuat. Menyebut nama raja dan orang suci dipercaya dapat mengganggu keseimbangan alam, karena raja dan orang suci dianggap sebagai penguasa alam.

5. Tabu nama tuhan

Tabu nama tuhan adalah larangan menyebut nama tuhan secara langsung. Tabu nama tuhan didasari atas rasa takut pada roh jahat yang dapat

menggunakan nama tuhan untuk menipu. Legenda Mesir mempercayai bahwa nama Tuhan terikat dengan segala kuasanya.

6. Tabu kata-kata tertentu

Tabu kata tertentu adalah larangan mengucapkan kata-kata tertentu. Tabu kata-kata tertentu dapat berbeda tiap daerah. Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu di daerah tersebut.

2.2.1.3 Teori Bentuk Makian

Wijana (2004), dalam jurnalnya yang berjudul “*Makian dalam Bahasa Indonesia: Studi tentang Bentuk dan Referensinya*”, mengkategorikan makian menjadi tiga bentuk, yaitu makian berbentuk kata, makian berbentuk frasa, dan makian berbentuk klausa. Berikut penjelasan masing-masing bentuk makian:

1. Makian berbentuk kata

Makian berbentuk kata adalah makian yang hanya terdiri dari satu kata, baik kata dasar maupun kata jadian, contohnya:

a. *Babi*, matamu kamu taruh mana?!

b. *Bangsat*, jam segini masih molor!

c. *Sialan*, gitu saja gak becus!

d. *Diancuk*, kenapa jadi begini!

2. Makian berbentuk frasa

Makian berbentuk frasa adalah makian yang terdiri dari 2 atau lebih kata, namun hanya menduduki satu fungsi, contohnya:

- a. *Dasar lonte*, tingkah lakumu susah diatur!
- b. *Dasar buaya*, lihat matamu ijo!
- c. *Wanita kejam*, kelakuanmu keterlалан!

3. Makian berbentuk klausa

Makian berbentuk klausa adalah makian yang terdiri dari subjek dan predikat, contohnya”

- a. *Gila kamu*, ayahmu sendiri kamu umpat!
- b. *Setan alas kamu*, menggangguku!
- c. *Sundal kamu*, liat laki-laki langsung luluh!

BAB III

ANALISIS BENTUK MAKIAN DAN BENTUK KATA-KATA TABU

Perbedaan pandangan merupakan hal biasa dalam sebuah kehidupan, tidak terkecuali dalam bermedia sosial seperti media sosial berbasis video *YouTube.com*. Berbagai macam video terdapat di *YouTube.com*, salah satunya adalah video “Cinta Mati 2” Mulan Jameela. Makian dan kata tabu kerap menjadi pilihan untuk mengungkapkan rasa perbedaan tersebut. Terdapat tiga bentuk makian pada kolom komentar *YouTube.com* video “Cinta Mati 2” Mulan Jameela, yaitu bentuk makian kata, bentuk makian frasa, dan bentuk makian klausa, kemudian terdapat dua bentuk kata tabu pada kolom komentar *YouTube.com* video “Cinta Mati 2” Mulan Jameela, yaitu tabu nama personal dan tabu kata-kata tertentu.

3.1 Bentuk Makian

3.1.1 Bentuk Makian Kata

Bentuk makian berupa kata yang peneliti jumpai sebagai berikut:

(1.)



Konteks : Akun Minol Po sebagai akun pribadi mengunggah komentar “tai” di kolom komentar *Youtube.com* video “Cinta Mati 2” pada April 2018. Pada saat akun Minol Po mengunggah

komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela, yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik. Akun Minol Po mengunggah “tai” pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2” karena merasa lirik lagu “Cinta Mati 2” bertolak belakang dengan perilaku Mulan Jameela selaku pembawa lagu, lirik tersebut adalah sebagai berikut:

“cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati”
(menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 1

Unggahan komentar bertuliskan “tai” yang ditulis oleh akun Minol Po pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2” merupakan makian dengan bentuk kata. Kata “tai” memiliki arti sebagai kotoran sisa pencernaan dari makhluk hidup. Kotoran makhluk hidup memiliki salah satu ciri yaitu menjijikan.

Akun Minol Po merasa Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan cirri-ciri kotoran makhluk hidup, yaitu sifat menjijikan. Mulan Jameela telah dianggap merebut suami sahabatnya sendiri (Maia), lalu mengatakan secara tersurat pada lirik lagu “Cinta Mati 2” bahwa “cinta mati harus dijaga sampai mati”. Lirik “cinta mati harus dijaga samapai mati” pada lagu “Cinta Mati 2” memiliki arti bahwa ketika mempunyai pasangan, maka harus dijaga samapai akhir hayat apapun rintangannya. Lirik lagu yang diucapkan Mulan Jameela pada lagu “Cinta Mati 2” berlawanan dengan perilaku Mulan Jameela yang telah mengganggu hubungan rumah tangga, atau dapat dikatakan telah mengganggu orang yang sedang menjaga pasangannya, dengan merebut suami sahabatnya

sendiri (Maia). Hal ini yang membuat akun Minol Po memaki Mulan Jameela dengan kata “tai”, sebagai ekspresi jijk terhadap Mulan Jameela yang dianggap perbuatannya tidak sesuai dengan kata-katanya.

Kata “tai” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kata “feses”, kata “feses” memiliki arti yang sama dengan kat “tai” yaitu berarti kotoran sisa pencernaan.

(2.)



Puji Puji Puji Kampung • 5 months ago
Sampah



Konteks : Akun Puji Puji Puji Kampung sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “sampah” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada September 2018. Pada saat akun Puji Puji Puji Kampung mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang hangat pembicaraan tentang Ahmad Dhani yang dipenjara dan Mulan Jameela yang terpilih sebagai anggota DPR, dari pembicaraan tersebut, kemudian mengangkat isu lama yang sempat beredar sekitar 5 tahun lalu tentang Mulan Jameela yang menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Puji Puji Puji Kampung menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri (Maia). Pada lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat anggapan bahwa Mulan telah merebut Suami dari sahabatnya (Maia), lirik tersebut adalah:

“hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 2

Unggahan komentar bertuliskan “sampah” yang ditulis akun Puji Pujian Kampung merupakan makian dengan bentuk kata. Kata “sampah” memiliki arti, barang atau benda yang yang dibuang dan tidak terpakai lagi. Sampah memiliki ciri salah satunya adalah sudah tidak diinginkan.

Akun Puji Pujian Kampung menganggap Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan ciri sampah yaitu tidak diinginkan. Mulan Jameela dianggap telah menjadi orang ketiga dalam hubungan rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia. Kehadiran orang ketiga dalam hubungan rumah tangga tentu tidak diinginkan oleh siapapun, karena akan merusak hubungan rumah tangga tersebut.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Puji Pujian Kampung memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Lirik lagu tersebut oleh akun Puji Pujian Kampung dianggap sebagai pembelaan Mulan Jameela atas perilkunya merebut suami sahabatnya sendiri.

Perilaku Mulan Jameela merebut suami sahabatnya sendiri dan pembelaan pada lirik lagu “Cinta Mati 2” adalah dua hal yang membuat akun Pujii Pujian Kampung sangat tidak suka dengan keberadaan Mulan Jameela sehingga akun Puji Pujian Kampung memaki Mulan Jameel dengan kata “sampah”.

Kata “sampah” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “barang bekas pakai” yang memiliki arti yang sama dengan kata “sampah” yaitu sesuatu yang tidak terpakai.

(3.)



Warna Warni • 1 year ago
benalu



Konteks : Akun Warna Warni sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “benalu” di kolom komentar *Youtube.com* video “Cinta Mati 2” pada Februari 2018. Pada Saat akun Warna Warni mengunggah komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela, untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela, yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik. Isu tersebut membuat akun Warna Warni menganggap perilaku Mulan Jameela sangat merugikan Maia yang merupakan sahabatnya sendiri. Pada lagu “Cinta Mati2” terdapat lirik yang memperkuat anggapan bahwa Mulan Jameela sangat merugikan sahabatnya (Maia), lirik tersebut adalah sebagai berikut:

“hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kealahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu.... dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:17-00:33 dan 00:40-01:00).

Data 3

Unggahan komentar bertuliskan “benalu” yang ditulis akun Warna Warni merupakan makian dengan bentuk kata.

Kata “benalu merupakan idiom penuh yang terbentuk dari kata pembentuk benda alam. “Benalu” adalah tanaman yang menumpang pada

tanaman lain, dan menghisap makanan dari tanaman yang ditumpanginya. Kata “benalu” kemudian menjadi sebuah perumpamaan untuk seseorang yang merugikan orang lain.

Akun Warna Warni menganggap Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan ciri utama benalu yaitu merugikan. Mulan Jameela dianggap merugikan, karena Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sekaligus teman duet dalam karir bermusik Mulan Jameela (Maia), hal ini sangat dianggap sangat merugikan Maia dan menguntungkan untuk Mulan Jameela.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Warna Warni memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu”. Oleh akun Warna Warni, lirik lagu tersebut dianggap sebagai hinaan yang merugikan Maia yang dianggap telah gagal menjaga keutuhan rumah tangganya, sehingga Maia kehilangan suaminya.

Perilaku merebut suami sahabat sendiri dan sindirian lewat lirik pada lagu “Cinta Mati 2”, tentang ketidakmampuan Maia menjaga keutuhan keluarga, adalah dua hal yang dianggap sangat merugikan bagi Maia. Hal-hal tersebut yang membuat akun Warna Warni memaki Mulan Jameela dengan kata “benalu”.

Kata “benalu” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih

santun, yaitu kata “penumpang”, kata “penumpang” memiliki makna sebagai orang yang menumpang pada orang lain, dalam konteks ini, kata “penumpang” memiliki arti sebagai orang yang menumpang pada orang lain dan merugikan orang yang ia tumpangi.

(4.)



Fitri Fitri • 10 months ago

Nggilani☹



Konteks : Akun Fitri Fitri sebagai akun pribadi mengunggah komentar “nggilani” di kolom komentar *Youtube.com* video “Cinta Mati 2” April 2018. Saat akun Fitri Fitri mengunggah komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik. Isu tersebut membuat akun Fitri Fitri menganggap Mulan Jameela merebut suami dari sahabatnya sendiri, dan Mulan seolah tidak merasa bersalah atas perilakunya tersebut. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Fitri Fitri memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:

“hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kealahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 4

Unggahan komentar bertuliskan “nggilani” yang ditulis akun Fitri Fitri merupakan makian dengan bentuk kata. Kata “nggilani” adalah kata dari bahasa Jawa yang berasal dari kata “gila”. Kata “gila” memiliki arti tidak biasa, tidak sebagaimana mestinya, dan berbuat yang bukan-bukan.

Salah satu ciri gila adalah berbuat yang bukan-bukan, yang kemudian dapat dikatakan sebagai perbuatan yang tidak sesuai norma.

Akun Fitri Fitri menganggap Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan ciri gila, yaitu berbuat yang tidak-tidak atau melakukan tindakan yang tidak sesuai norma, dengan merebut suami sahabatnya dekatnya sendiri. Tindakan merebut suami adalah tindakan yang tidak sesuai dengan norma, baik norma sosial maupun norma agama.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Fitri Fitri memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Lirik lagu tersebut kembali dianggap sebagai tindakan yang tidak sesuai norma, dimana orang yang telah berbuat salah seharusnya meminta maaf, namun pada lirik lagu tersebut justru Mulan seolah tidak merasa bersalah dan tidak mau disalahkan atas perbuatannya merebut suami sahabatnya sendiri (Maia).

Perilaku merebut suami sahabat sendiri dan merasa tidak bersalah atas perbuatan yang dilakukan, adalah hal-hal yang membuat akun Fitri Fitri menganggap Mulan telah melakukan perbuatan yang tidak sesuai norma, sehingga akun Fitri Fitri memaki Mulan Jameela dengan kata “nggilani”.

Kata “nggilani” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kata “abnormal”, kata “abnormal” memiliki arti yang sama

dengan kata “nggilani” yaitu berperilaku tidak pada semestinya/ tidak normal.

(5.)



Konteks : Akun Suti Jaky sebagai akun pribadi mengunggah komentar “lonte” di kolom komentar *Youtube.com* video “Cinta Mati 2” Februari 2018. Saat akun Suti Jaky mengunggah komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela, yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Suti Jaky memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:
 “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati”
 (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 5

Unggahan komentar bertuliskan “lonte” yang ditulis akun Suti Jaky merupakan makian dengan bentuk kata. Kata “lonte” adalah kata dari bahasa Jawa yang memiliki arti pegawai seks komersial (PSK). PSK merupakan komposisi nominal bermakna gramatikal. Komposisi nominal bermakna gramatikal, muncul dalam proses penggabungan dasar dengan dasar, dalam pembentukan sebuah komposisi (Chaer, 2008). Pegawai Seks Komersial, makna gramatikal yang muncul dalam pembentukan komposisi “Pegawai Seks Komersial” adalah makna gramatikal “yang (biasa) melakukan”. Kata “pegawai” merupakan pelaku, kemudian kata

“seks” merupakan tindakan atau kegiatan. Penggabungan kata “pegawai” dan “seks” akan memunculkan arti sebagai seorang, baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan seks (hubungan badan) sebagai sebuah pekerjaan, kemudian dari kegiatan seks tersebut, pelaku akan menerima bayaran. Ciri utama PSK adalah suka menggoda lawan jenis tanpa peduli status lawan jenis yang ia goda, PSK melakukannya dengan tujuan agar dia disewa lalu mendapatkan uang.

Akun Suti Jaky menganggap Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan ciri dari perempuan (PSK), yaitu menggoda Ahmad Dhani sampai membuat Ahmad Dhani bercerai dengan Maia selaku istri sahnya. Perilaku Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani berujung pada perceraian Ahmad Dhani dan Maia, yang kemudian disusul dengan menikahnya Mulan Jameela dengan Ahmad Dhani, kemudian pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Suty Jaky memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “cinta mati harus dijaga samapai mati, hati hati menjaga hati”. Pada Lirik tersebut terdapat kalimat “hati-hati” yang bermakna bahwa segala sesuatu yang mengganggu hubungan adalah hal yang tidak baik dan harus diantisipasi. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan perilaku Mulan Jameela yang justru mengganggu hubungan dan merebut suami dari Maia.

Perilaku Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani yang berujung perceraian Ahmad Dhani dan Maia, lalu menyampaikan lirik lagu “Cinta Mati 2” yang bertentangan dengan perilukunya sendiri, adalah hal-hal

yang mendasai akun Suti Jaky memaku Mulan Jameela dengan kata “sampah”.

Kata “lonte” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “Pegawai Seks Komersial”, kalimat “pegawai seks komersial” memiliki arti yang sama dengan kata “lonte” yaitu perempuan yang melakukan hubungan seks sebagai pekerjaan untuk mendapatkan uang.

(6.)



Wida Mahardika • 11 months ago

Kejam



Konteks : Akun Wida Mahardika sebagai akun pribadi mengunggah komentar “kejam” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2” pada Maret 2018. Saat akun Wida Mahardika mengunggah komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela, yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik. Isu tersebut membuat akun Wida Mahardika menganggap perilaku Mulan Jameela merebut suami sahabatnya sendiri (Maia) dan menyindir Maia lewat lagu “Cinta Mati 2” adalah perbuatan yang jahat. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Wida Mahardika memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “Dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:40-01:00).

Data 6

Unggahan komentar bertuliskan “kejam” yang ditulis akun Wida Mahardika merupakan makian dengan bentuk kata.

Kata “kejam” memiliki arti tindakan yang tidak menaruh belas kasihan, tindakan kejam juga berarti tindakan yang dilakukan tanpa memikirkan konsekuensi bagi korbannya. Ciri-ciri utama dari kejam adalah berlaku secara egois.

Akun Wiha Mahardika menganggap Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan ciri kejam, yaitu egois. Mulan Jameela melakukan tindakan merebut suami dari Maia yang telah lama berumah tangga dan sudah dikaruniai tiga orang anak, tindakan tersebut dikatakan kejam karena konsekuensi dari perbuatan itu sangat besar, tidak hanya sebatas antara Mulan Jameela, Ahmad Dhani, dan Maia, namun juga berimbas pada ketiga anak dari Ahmad Dhani dan Maia, baik secara fisik maupun kejiwaan pasti berdampak.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Wiha Mahardika memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu”. Lirik lagu tersebut berisi pesan bahwa jika kehilangan cinta sejati, maka itu semua karena kesalahan dari pasangan itu yang tidak dapat menjaga hubungan, lirik tersebut seolah menjadi pembelaan bahwa tindakan Mulan Jameela itu tidak merebut suami Maia, namun karena Maia tidak dapat menjaga rumah tangganya.

Perilaku egois Mulan Jameela merebut Suami dari Maia dan pembelaan yang diucapkan lewat lirik lagu “Cinta Mati 2” adalah hal-hal

yang mendasari akun Wiha Mahardika memaki Mulan Jameela dengan kata “kejam”.

Kata “kejam” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kata “zalim”, kata “zalim” memiliki arti yang sama dengan kata “kejam” yaitu tidak menaruh belas kasihan dan tidak melihat konsekuensi dari Tindakan yang dilakukan, sehingga menimbulkan kerugian.

3.1.2 Bentuk Makian Frasa

Bentuk makian berupa frasa yang peneliti jumpai sebagai berikut:

(7.)



Lapendoz Lape • 5 years ago

Tai kucing



Konteks : Akun Lapendoz Lape sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “tai kucing” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2014. Saat akun Lapendoz Lape mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar isu bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Lapendoz Lape menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Lapendoz Lape memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati” (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 7

Unggahan komentar bertuliskan “tai kucing” yang ditulis akun Lapendoz Lape, merupakan makian dengan bentuk frasa nomina. Kalimat “tai kucing” memiliki fungsi sebagai subjek.

Kata “tai” memiliki arti kotoran sisa pencernaan, kemudian kata “kucing” memiliki arti sebagai binatang kecil menyerupai harimau dengan bunyi khasnya “meong”. Kalimat “tai kucing” jika diartikan adalah kotoran sisa pencernaan dari binatang kucing. Ciri dari kotoran

kucing adalah kotor, hal ini yang membuat banyak orang menghindari kotoran kucing agar tidak kotor.

Akun Lapendoz Lapes menganggap Mulan Jameela memiliki sifat yang sama dengan ciri kotoran kucing, yaitu kotor. Mulan Jameela dianggap kotor karena telah menodai dirinya dengan melakukan tindakan yang sangat tercela, yaitu merebut suami dari sahabatnya sendiri (Maia), yang sudah berumah tangga cukup lama dan sudah mempunyai tiga orang anak. Tindakan merebut suami sahabatnya sendiri adalah tindakan yang dianggap kotor atau tidak pantas dilakukan.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Lapendoz Lape memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati”. Lirik tersebut Mulan Jameela selaku pembawa lagu seolah mengajarkan, agar menjaga pasangan, kata “menjaga” pada lirik lagu tersebut mengarah kepada antisipasi dari segala hal yang membuat suatu hubungan terancam, namun pada perilakunya Mulan Jameela justru menjadi ancaman dalam hubungan Ahmad Dhani dan Mai, yang menyebabkan perceraian.

Tindakan kotor Mulan Jameela merebut suami dari Sahabatnya sendiri dan perilaku yang berlawanan dengan apa yang Mulan Jameela sampaikan pada lirik lagu “Cinta Mati 2” adalah hal-hal yang membuat akun Lapendoz Lape memaki Mulan Jameela dengan kalimat “tai kucing”.

Kalimat “tai kucing” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kata “feses”, kata “feses” memiliki arti yang sama dengan kalimatb “kotoran kucing” yaitu berarti kotoran sisa pencernaan.

(8.)



luthfil bachri • 5 years ago

Lonte bejat

Konteks : Akun Luthfil Bachri sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “lonte bejat” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2014. Saat akun Luthfil Bachri mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Luthfi Bachri menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Luthfi Bachri memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kealahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu.... Dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:17-00:33 dan 00:40-01:00).

Data 8

Unggahan komentar bertuliskan “lonte bejat” yang ditulis akun Luthfi Bachri, merupakan makian dengan bentuk frasa nomina personal. Kalimat “lonte bejat” berfungsi sebagai subjek. Kata “lonte”, adalah bahasa jawa yang memiliki arti sebagai Pegawai Seks Komersial (PSK). PSK merupakan komposisi nominal bermakna gramatikal. Komposisi nominal bermakna gramatikal, muncul dalam proses penggabungan dasar dengan dasar, dalam pembentukan sebuah komposisi (Chaer, 2008).

Pegawai Seks Komersial, makna gramatikal yang muncul dalam pembentukan komposisi “Pegawai Seks Komersial” adalah makna gramatikal “yang (biasa) melakukan”. Kata “pegawai” merupakan pelaku, kemudian kata “seks” merupakan tindakan atau kegiatan. Penggabungan kata “pegawai” dan “seks” akan memunculkan arti sebagai seorang, baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan seks (hubungan badan) sebagai sebuah pekerjaan, kemudian dari kegiatan seks tersebut, pelaku akan menerima bayaran. Lalu kata “bejat” memiliki arti rusak dan dapat juga diartikan perilaku yang buruk. Kalimat “lonte bejat” jika diartikan adalah PSK yang berperilaku bejat. Bejat pada konteks ini adalah perilaku yang benar-benar egois dan memiliki konsekuensi yang sangat besar.

Akun Luthfi Bachri menganggap tindakan Mulan Jameela merebut Ahmad Dhani dari Maia dan kemudian menikah dengan Ahmad Dhani, adalah tindakan yang sangat tidak baik dan konsekuensinya sangat besar, konsekuensi tidak hanya berdampak antara Ahmad Dhani, Mulan Jameela, dan Maia, namun juga berdampak kepada ketiga anak Maia dan Ahmad Dhani sekaligus keluarga besar dari Maia dan Ahmad Dhani.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Luthfi Bachri memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “Cinta Mati 2” yang berbunyi “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”.

Lirik lagu tersebut dianggap sebagai tindakan yang bejat, karena sudah jelas Mulan menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia yang berujung perceraian keduanya, namun pada lirik tersebut yang disampaikan oleh Mulan Jameela selaku pembawa Lagu, seolah Mulan Jameela tidak mau disalahkan atas perbuatannya yang menyebabkan perceraian Ahmad Dhani dan Maia.

Perilaku Mulan Jameela mengganggu rumah tangga yang berujung perceraian dan sikap tidak mau disalahkan yang disampaikan lewat lirik lagu “Cinta Mati 2” adalah hal-hal yang membuat akun Luthfi Bachri memaki Mulan Jameel dengan kalimat “lonte bejat”.

Kalimat “lonte bejat” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “Pegawai Seks Komersial”, kalimat “pegawai seks komersial” memiliki arti yang sama dengan kata “lonte” yaitu perempuan yang melakukan hubungan seks sebagai pekerjaan untuk mendapatkan uang.

(9.)



Bang Yoga • 5 months ago

Lagu para pelakor nih wkwkwk



Konteks : Akun Bang Yoga sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “lagu para pelakor nih” di kolom, komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada September 2018. Pada saat akun Bang Yoga mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang hangat pembicaraan tentang Ahmad Dhani yang dipenjara dan Mulan Jameela yang terpilih sebagai anggota DPR, dari pembicaraan tersebut, kemudian

mengangkat isu lama yang sempat beredar sekitar 5 tahun lalu tentang Mulan Jameela yang menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun BangYoga menganggap Mulan Jameela adalah perusak rumah tangga orang karena telah merebut suami dari sahabatnya sendiri (Maia), lalu akun Bang Yoga juga menganggap lagu “Cinta Mati 2” merupakan lagu yang berisi sindirian untuk Maia selaku mantan Istri Ahmad Dhani dan sahabat dari Mulan Jameela. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Bang Yoga memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “Dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:40-01:00), dan lirik “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kealahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 9

Unggahan komentar bertuliskan “lagu para pelakor” yang ditulis akun Bang Yoga, merupakan makian dengan bentuk frasa adjektiva. Kalimat “lagu para pelakor” lebih menitik bertakan kepada sifat dari Mulan Jameela selaku pembawa lagu “Cinta Mati 2”. Kalimat “lagu para pelakor” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada lagu “Cinta Mati 2”.

Kata “pelakor” merupakan sebuah kependekan dari kalimat “perebut lelaki orang” atau dapat diartikan sebagai perempuan yang merebut suami orang. Akun Bang Yoga menganggap Mulan Jameela memiliki sifat seperti pelakor, yaitu Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani yang statusnya adalah istri sah dari Maia. Maia adalah sahabat dari Mulan Jameela dan merupakan teman duet dalam karir bermusik. Tindakan Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani berujung perceraian

Ahmad Dhani dan Maia, lalu disusul dengan pernikahan siri Ahmad Dhani dan Mulan Jameela dianggap sebagai tindakan seorang pelakor.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Bang Yoga memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu”. Lirik lagu tersebut menyampaikan bahwa kegagalan suatu hubungan itu dikarenakan ketidakmampuan pasangan tersebut dalam hal menjaga satu sama lain. Lirik lagu tersebut berlawanan dengan perilaku Mulan Jameela yang justru mengganggu hubungan suami istri antara Ahmad Dhani dan Maia.

Perilaku Mulan Jameela merebut suami orang dan Perilakunya yang bertentangan dengan apa yang ia sampaikan pada lirik lagu “Cinta Mati 2”, adalah hal-hal yang membuat akun Bang Yoga memaki Mulan Jameela dan Lagu “Cinta Mati 2” dengan kalimat “lagu para pelakor”.

Kalimat “lagu para pelakor” yang mengarah pada lagu “Cinta Mati 2” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “lagu yang tidak santun”, kalimat “lagu yang tidak santun” memiliki arti yang sama dengan kalimat “lagu para pelakor” yaitu lagu yang oleh Bang Yoga dianggap lagu yang berisi sindirian terhadap Maia, sehingga dianggap tidak santun.

(10.)



Rini Fuchs • 1 year ago

Lagu lonte



Konteks : Akun Rini Fuchs sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “lagu lonte” di kolom, komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada Februari 2018. Ketika akun Rini Fuchs mengunggah komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik . Isu tersebut membuat akun Rini Fuchs menganggap lagu “Cinta Mati 2” merupakan lagu yang berisi sindirian untuk Maia selaku mantan Istri Ahmad Dhani dan sahabat dari Mulan Jameela. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Rini Fuchs memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:

“Dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:40-01:00), dan lirik “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kealahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 10

Unggahan komentar bertuliskan “lagu lonte” yang ditulis akun Rini Fuchs, merupakan makian dengan bentuk frasa adjektiva. Kalimat “lagu lonte” lebih menitik bertakan kepada sifat dari Mulan Jameela selaku pembawa lagu “Cinta Mati 2”. Kalimat “lagu lonte” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada lagu “Cinta Mati 2”.

Kata “lonte” merupakan sebuah kata dari bahasa Jawa yang memiliki arti sebagai perempuan Pegawai Seks Komersial (PSK). PSK merupakan komposisi nominal bermakna gramatikal. Komposisi nominal

bermakna gramatikal, muncul dalam proses penggabungan dasar dengan dasar, dalam pembentukan sebuah komposisi (Chaer, 2008). Pegawai Seks Komersial, makna gramatikal yang muncul dalam pembentukan komposisi “Pegawai Seks Komersial” adalah makna gramatikal “yang (biasa) melakukan”. Kata “pegawai” merupakan pelaku, kemudian kata “seks” merupakan tindakan atau kegiatan. Penggabungan kata “pegawai” dan “seks” akan memunculkan arti sebagai seorang, baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan seks (hubungan badan) sebagai sebuah pekerjaan, kemudian dari kegiatan seks tersebut, pelaku akan menerima bayaran.

Akun Rini Fuchs melihat Mulan Jameela memiliki sifat seperti lonte atau PSK, yaitu menggoda Ahmad Dhani yang berstatus suami dari Maia, hingga berujung perceraian antara Maia dan Ahmad Dhani, dan kemudian disusul dengan pernikahan siri antara Mulan Jameela dan Ahmad Dhani. Perilaku Mulan Jameela sama seperti perilaku PSK, yang menggoda laki-laki tanpa peduli status dari laki-laki tersebut, hanya untuk kepentingan pribadi semata.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Rini Fuchs memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu”. Lirik lagu tersebut kembali mencerminkan sikap egois dan tidak mau disalahkan dari Mulan Jameela, Mulan seolah menyampaikan pada lirik

lagu tersebut, bahwa jika Maia kehilangan pasangannya, itu dikarenakan Maia yang gagal menjaga pasangannya, dan semua itu bukan salah Mulan Jameela.

Perilaku Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani hingga berujung perceraian, dan lirik lagu “Cinta Mati 2” yang memperkuat kesan buruk pada Mulan Jameela, adalah hal-hal yang mendasari akun Rini Fuchs memaki Mulan Jameela dan lagu “Cinta Mati 2” dengan kalimat “lagu lonte”.

Kalimat “lagu lonte” yang mengarah ke lagu “Cinta Mati 2” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “lagu yang tidak santun”, kalimat “lagu yang tidak santun” memiliki arti yang sama dengan kalimat “lagu lonte” yaitu lagu yang oleh Rini Fuchs dianggap lagu yang berisi sindirian terhadap Maia, sehingga dianggap tidak santun.

(11.)



jafar jangkrik • 3 years ago

wanita murahan

👍 20



💬 13



Konteks : Akun Jafar Jangkrik sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “wanita murahan” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2016. Saat akun Jafar Jangkrik mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad

Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Jafar Jangkrik menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Jafar Jangkrik memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati” (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 11

Unggahan komentar bertuliskan “wanita murahan” yang ditulis akun Jafar Jangkrik, merupakan makian dengan bentuk frasa nomina personal. Kalimat “wanita murahan” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela.

Kata “murahan” memiliki arti gampang terbujuk atau gampang diajak berzina, sehingga kalimat “wanita murahan” diartikan sebagai wanita yang gampang terbujuk oleh hawa nafsu, sehingga kerap melakukan tindakan yang tidak baik. Ciri utama wanita murahan adalah, gampang terbujuk. Wanita yang gampang terbujuk baik oleh keadaan, ego, maupun orang lain, dan melepas harga diri sebagai taruhannya, maka ia adalah wanita murahan.

Akun Jafar Jangkrik melihat Mulan Jameela adalah sosok yang memiliki sifat gampang terbujuk, Mulan Jameela terbujuk oleh egonya sendiri untuk mencapai kekayaan dengan cara menggoda Ahmad Dhani yang merupakan musisi papan atas, hingga berujung perceraian Ahmad Dhani dengan istri sahnya, yang disusul dengan pernikahan siri Ahmad Dhani dengan Mulan Jameela.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Jafar Jangkrik memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati”. Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut menyampaikan pesan bahwa harus menjaga pasangan kita dengan sekuat hati dan sekuat tenaga. Apa yang disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut bertentangan dengan perilaku Mulan Jameela yang justru mengganggu hubungan Maia dan Ahmad Dhani yang sedang dalam proses menjaga hubungan keluarga.

Perilaku rela melepas harga dirinya demi kepuasaannya dan perilakunya yang bertentangan dengan lirik lagu yang dia sampaikan pada lagu “Cinta Mati 2”. Hal-hal tersebut yang mendasari akun Jafar Jangkrik memaki Mulan Jameela dengan kalimat “wanita murahan”.

Kalimat “wanita murahan” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “wanita tidak baik”, kalimat “wanita yang tidak baik” memiliki arti yang sama dengan kalimat “wanita murahan” yaitu wanita yang tidak bisa mempertahankan harga dirinya.

(12.)



Gadesta B • 1 year ago

wanita sadis



Konteks : Akun Gadesta B sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “wanita sadis” di kolom, komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada Februari 2018. Ketika akun Gadesta B mengunggah komentarnya, sedang banyak isu yang beredar bahwa lagu “Cinta Mati 2” adalah lagu yang sengaja dibuat oleh Ahmad Dhani dan Mulan Jameela untuk menyindir Maia selaku mantan istri Ahmad Dhani dan sahabat Mulan Jameela, yang dianggap tidak dapat menjadi istri yang baik. Isu tersebut membuat akun Gadesta B menganggap Mulan Jameela telah melakukan perbuatan yang jahat, karena dianggap merebut suami Maia, kemudian menyindirnya lewat lagu “Cinta Mati 2”. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Gadesta B memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “Dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:40-01:00), dan lirik “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kealahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 12

Unggahan komentar bertuliskan “wanita sadis” yang ditulis akun Gadesta B, merupakan makian dengan bentuk frasa nomina personal. Kalimat “wanita sadis” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela.

Kata “sadis” memiliki arti, tidak mengenal belas kasihan, ganas, dan kasar. Ciri utama sadis adalah bertindak menurut ego tanpa peduli dampak yang akan diterima orang lain.

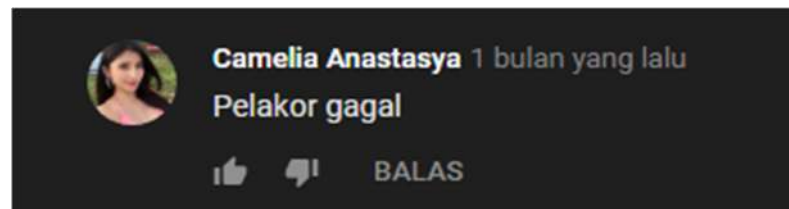
Akun Gadesata B melihat Mulan Jameela memiliki sifat sadis. Sifat sadis pada Mulan Jameela tercermin dari tindakan Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani yang statusnya adalah istri sah dari Maia. Maia adalah sahabat dari Mulan Jameela dan merupakan teman duet dalam karir bermusik. Tindakan Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani dan berujung perceraian Ahmad Dhani dan Maia, kemudian disusul dengan pernikahan siri Ahmad Dhani dan Mulan Jameela merupakan tindakan yang dianggap sadis oleh akun Gadesata B.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Gadesata B memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu”. Pesan yang ingin disampaikan Mulan Jameela pada lirik tersebut adalah, kegagalan dalam suatu hubungan disebabkan dari masing-masing pasangan yang tidak dapat menjaga keberlangsungan hubungan. Lirik lagu tersebut kemudian diartikan oleh akun Gadesata B sebagai hinaan yang ditujukan kepada Maia yang dianggap tidak dapat menjaga pasangan dan keluarganya, hingga berujung hancurnya rumah tangga Maia.

Perilaku menggoda suami dari Maia hingga berujung perceraian, lalu menyampaikan lirik lagu yang berisi hinaan secara tidak langsung kepada Maia. Hal-hal tersebut adalah yang mendasari akun Gadesata B memaki Mulan Jameela dengan kalimat “wanita sadis”.

Kalimat “wanita sadis” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “wanita kasar”, kalimat “wanita kasar” memiliki arti yang sama dengan kalimat “wanita sadis” yaitu wanita yang berkelakuan buruk tanpa pandang bulu.

(13.)



Konteks : Akun Camelia Anastasya sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “pelakor gagal” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Januari 2019. Saat akun Camelia Anastasya mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang hangat pembicaraan tentang Ahmad Dahni yang dipenjara dan Mulan Jameela yang terpilih sebagai anggota DPR, dari pembicaraan tersebut, kemudian mengangkat isu lama yang sempat beredar sekitar 5 tahun lalu bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat Akun Camelia Anastasya menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Jafar Jangkrik memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:
“hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 13

Unggahan komentar bertuliskan “pelakor gagal” yang ditulis akun Camelia Anastasya, merupakan makian dengan bentuk frasa nomina

personal. Kalimat “pelakor gagal” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela.

Kata “pelakor” merupakan sebuah kependekan dari kalimat “perebut lelaki orang” atau dapat diartikan sebagai perempuan yang merebut suami orang. Camelia Anastasya melihat Mulan Jameela melakukan tindakan merebut lelaki orang, Mulan Jameela dianggap telah menggoda Ahmad Dhani yang statusnya adalah istri sah dari Maia. Maia adalah sahabat dari Mulan Jameela dan merupakan teman duet dalam karir bermusik. Tindakan Mulan Jameela menggoda Ahmad Dhani berujung perceraian Ahmad Dhani dan Maia, yang kemudian disusul dengan pernikahan siri Ahmad Dhani dan Mulan Jameela, dianggap oleh akun Camelia Anastasya sebagai tindakan seorang “pelakor. Kata “gagal” didasarkan pada berita Ahmad Dhani yang dipenjara karena kasus ujaran kebencian, yang oleh akun Camelia Anastasya dianggap sebagai kegagalan Mulan Jameela menjadi istri yang dapat mengarahkan kebaikan kepada suaminya.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Camelia Anastasya memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Pesan yang ingin disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut adalah bahwa dia tidak bertanggung jawab atas perceraian Maia dan Ahmad Dhani, dan penyebab perceraian Ahmad Dhani dan Maia adalah karena kesalahan

dari Maia yang gagal menjaga pasangannya. Perilaku Mulan Jameela yang pada akhirnya menikah siri dengan Ahmad Dhani jelas menunjukkan Mulan Jameela andil dalam perceraian Ahmad Dhani dan Maia, hal ini yang memperkuat anggapan bahwa Mulan Jameela adalah “pelakor”.

Perilaku Mulan menggoda Ahmad Dhani dan menikah siri dengan Ahmad Dhani, lalu perilaku yang berlawanan dengan pesan yang ia sampaikan lewat lirik lagu “Cinta Mati 2”. Hal-hal tersebut yang mendasari akun Camelia Anastasya memaki Mulan Jameela dengan kalimat “pelakor gagal”.

Kalimat “pelakor gagal” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “wanita yang merebut suami orang” kalimat “wanita yang merebuta suami orang” memiliki arti yang sama dengan kalimat “pelakor gagal” yaitu wanita yang dianggap telah menjalin hubungan dengan laki-laki yang telah memiliki istri.

3.1.3 Bentuk Makian Klausa

Bentuk makian berupa klausa yang peneliti jumpai sebagai berikut:

(14.)



Konteks : Akun Siti Rati Kartika sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “si cireng lonte gatau malu” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada November 2018. Pada saat akun Siti Rti Kartika mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang hangat pembicaraan tentang Ahmad Dhani yang dipenjara dan Mulan Jameela yang terpilih sebagai anggota DPR, dari pembicaraan tersebut, kemudian mengangkat isu lama yang sempat beredar sekitar 5 tahun lalu tentang Mulan Jameela yang menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat Akun Siti Rati Kartika menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Siti Rati Kartika memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33), dan lirik “dan sesungguhnya, bila kamu kehilangan cinta sejatimu, itu semua karena kamu tak sungguh-sungguh pelihara dan menjaga cinta matimu” (menit 00:40-01:00).

Data 14

Unggahan komentar bertuliskan “si cireng lonte ga tau malu” yang ditulis akun Siti Rati Kartika, merupakan makian dengan bentuk Klausa. Kalimat “si cireng lonte” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela, lalu kalimat “ga tau malu” berfungsi sebagai predikat adjektiva.

Kata “cireng” merupakan sebuah kependekan dari kalimat “aci digoreng”, cireng merupakan makanan yang biasa dijual di pinggir jalan dengan harga yang relatif murah. Kata “lonte” merupakan sebuah kata dari bahasa Jawa yang memiliki arti sebagai perempuan Pegawai Seks Komersial (PSK). PSK merupakan komposisi nominal bermakna gramatikal. Komposisi nominal bermakna gramatikal, muncul dalam proses penggabungan dasar dengan dasar, dalam pembentukan sebuah komposisi (Chaer, 2008). Pegawai Seks Komersial, makna gramatikal yang muncul dalam pembentukan komposisi “Pegawai Seks Komersial” adalah makna gramatikal “yang (biasa) melakukan”. Kata “pegawai” merupakan pelaku, kemudian kata “seks” merupakan tindakan atau kegiatan. Penggabungan kata “pegawai” dan “seks” akan memunculkan arti sebagai seorang, baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan seks (hubungan badan) sebagai sebuah pekerjaan, kemudian dari kegiatan seks tersebut, pelaku akan menerima bayaran. Kata “cireng” digunakan untuk mengumpamakan “murahan”, yang kemudian digabungkan dengan kata “lonte”. Arti penuh dari kalimat “cireng lonte” adalah PSK yang dibayar secara murah.

Akun Siti Rati Kartika melihat Mulan Jameela telah membuang harga dirinya dengan menjadi orang ketiga antara Ahmad Dhani dan Maia. Maia adalah sahabat dari Mulan Jameela dan merupakan teman duet dalam karir bermusik. Tindakan Mulan Jameela menjadi orang ketiga antara Ahmad Dhani dan Maia berujung perceraian Ahmad Dhani

dan Maia. Perceraian Ahmad Dhani dan Maia kemudian disusul dengan pernikahan siri Ahmad Dhani dan Mulan Jameela.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Siti Rati Kartika memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Pesan yang ingin disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut adalah bahwa dia tidak bertanggung jawab atas perceraian Maia dan Ahmad Dhani, dan penyebab perceraian Ahmad Dhani dan Maia adalah karena kesalahan dari Maia yang gagal menjaga pasangannya. Pesan yang disampaikan oleh Mulan lewat lirik lagu tersebut, mencerminkan sikap tidak tahu malu, karena menurut akun Siti Rati Kartika tindakan Mulan Jameela menjadi orang ketiga yang berkakibat perceraian Ahmad Dhani dan Maia sudah sangat jelas, dan Mulan Jameel justru menyangkalnya lewat lirik lagu “Cinta Mati 2”.

Perilaku Mulan Jameela menjadi orang ketiga antara Ahmad Dhani dan Maia yang berujung perceraian, lalu disusul dengan menikahnya Mulan Jameela dengan Ahmad Dhani, kemudian perilaku tidak merasa bersalah yang Mulan Jameela sampaikan lewat lirik lagu “Cinta Mati 2”. Hal-hal tersebut yang mendasari akun Siti Rati Kartika memaki Mulan Jameela dengan kalimat “Si cireng lonte ga tau malu”.

Kalimat “si cireng lonte ga tau malu” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat

kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “Pegawai Seks Komersial”, kalimat “pegawai seks komersial” memiliki arti yang sama dengan kata “lonte” yaitu perempuan yang melakukan hubungan seks sebagai pekerjaan untuk mendapatkan uang.

(15.)



aman lukman • 5 years ago

babuY cantk ya,,,,



Konteks : Akun Aman Lukman sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “babunya cantik ya” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2014. Saat akun Aman Lukman mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Luthfi Bachri menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Luthfi Bachri memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati” (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 15

Unggahan komentar bertuliskan “babunya cantik ya” yang ditulis akun Aman Lukman, merupakan makian dengan bentuk Klausa. Kata “babunya” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela, lalu kalimat “cantik ya” berfungsi sebagai predikat adjektiva.

Kata “babu” memiliki arti perempuan yang bekerja sebagai pembantu atau pelayan di rumah tangga orang, babu secara langsung ikut

andil dalam suatu rumah tangga. Akun Siti Rati Kartika mengibaratkan Mulan Jameela sama seperti babu karena ikut andil dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia. Mulan dianggap telah menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia. Dampak dari perilaku Mulan yang menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia adalah perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia, kemudian disusul dengan menikahnya Ahmad Dhani dengan Mulan Jameela.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan akun Aman Lukman memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati”. Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut menyampaikan pesan bahwa harus menjaga pasangan kita dengan sekuat hati dan sekuat tenaga. Apa yang disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut bertentangan dengan perilaku Mulan Jameela yang justru mengganggu hubungan rumah tangga Maia dan Ahmad Dhani yang berujung perceraian dar keduanya.

Perilaku Mulan Jameela menjadi orang ketiga antara Ahmad Dhani dan Maia yang berujung perceraian, lalu disusul dengan menikahnya Mulan Jameela dengan Ahmad Dhani, kemudian perilaku Mulan Jameela yang bertentangan dengan apa yang ia sampaikan dalam lirik lagu “Cinta Mati 2”. Hal-hal tersebut yang mendasari akun Aman Lukman memaki Mulan Jameela dengan kalimat “babunya cantik ya”.

Kalimat “babunya cantik” juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kalimat lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “asisten rumah tangga cantik”, kalimat “babunya cantik” memiliki arti yang sama dengan kalimat “babunya cantik” yaitu perempuan yang bekerja untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

(16.)



Ratna Lestari • 5 years ago

TEMBELEEEKKKKK JAMINTHOOLLLL



Konteks : Akun Ratna Lestari sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “tembelek Jaminthol” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2014. Saat akun Ratna Lestari mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Ratna Lestari menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Ratna Lestari memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah: “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati” (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 16

Unggahan komentar bertuliskan “tembelek jaminthol” yang ditulis akun Ratna Lestari, merupakan makian dengan bentuk klausa. Kata “tembelek” memiliki fungsi sebagai predikat nomina, lalu kata “Jaminthol” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela.

Kata “tembelek” merupakan kata dari bahasa Jawa yang memiliki arti kotoran sisa pencernaan, salah satu ciri dari tembelek adalah menjijikan dan tidak disukai kebanyakan orang. Kata “jaminthol” adalah kata yang diambil dari nama Jameela yang kemudian dirubah, untuk tujuan menjelekan nama tersebut.

Akun Ratna Lestari menganggap perilaku Mulan Jameela sama dengan sifat-dari “tembelek” yaitu menjijikan karena telah merebut suami sahabatnya sendiri yaitu Maia. Tindakan yang dilakukan Mulan Jameela menyebabkan hancurnya rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, dan dari hancurnya rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, juga berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anak-anak Ahmad Dhani dan Maia.

Pada lirik lagu “Cinta Mati 2” terdapat lirik yang memperkuat alasan Akun Ratna Lestari memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati”. Lirik lagu tersebut menyampaikan pesan bahwa pasangan harus dijaga sampai mati dan harus dijaga sekuat tenaga agar dapat tetap bersama. Pesan yang

disampaikan Mulan Jameela lewat lirik lagu tersebut, bertentangan dengan perilaku Mulan Jameela. Mulan harusnya mencari pasangannya sendiri lalu menjaganya seperti pesan yang ia sampaikan pada lirik lagu tersebut, namun Mulan Jameela justru menjadi orang ketiga dalam hubungan orang sampai menyebabkan perceraian.

Tindakan Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga orang lain, dan berujung perceraian, kemudian perilaku Mulan Jameela yang berlawanan dengan apa yang ia sampaikan pada lirik lagu “Cinta Mati 2” adalah hal-hal yang membuat akun Ratna Lestari memaki Mulan Jameela dengan kalimat “Tembelek Jaminthol”.

Kalimat “tembelek Jaminthol” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kata “feses”, kata “feses” memiliki arti yang sama dengan kat “tembelek” yaitu berarti kotoran sisa pencernaan.

(17.) 



saidul Akram • 7 months ago

Pelakor busuk.....jijik gw



Konteks : Akun Saidul Akram sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “pelakor busuk, jijik gue” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada Juli 2018. Pada saat akun Saidul Akram mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang hangat pembicaraan tentang Ahmad Dhani yang dipenjara dan Mulan Jameela yang terpilih sebagai anggota DPR, dari pembicaraan tersebut, kemudian mengangkat isu lama yang sempat beredar sekitar 5 tahun

lalu tentang Mulan Jameela yang menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Saidul Akram menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri (Maia). Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Saidul Akram memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:

“hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 17

Unggahan komentar bertuliskan “pelakor busuk, jijik gue” yang ditulis akun Saidul Akram, merupakan makian dengan bentuk Klausa. Kalimat “pelakor busuk” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela, lalu kalimat “jijik gue” berfungsi sebagai predikat adverbial.

Kata “pelakor” merupakan sebuah kependekan dari kalimat “perebut lelaki orang” atau dapat diartikan sebagai perempuan yang merebut suami orang. Kata “busuk memiliki arti buruk, jelek, dan tidak menyenangkan. Kata “pelakor” ditujukan kepada Mulan Jameela, karena Mulan Jameela merebut Ahmad Dhani yang merupakan Suami dari Maia, hingga berujung perceraian antara Ahmad Dhani dan Maia, kemudian disusul dengan menikahnya Ahmad Dhani dan Mulan Jameela. Tindakan merebut suami sahabatnya sendiri adalah tindakan yang oleh akun Saidul Akram dianggap sebagai tindakan yang buruk, hal ini dikarenakan merugikan Maia sebagai istri sah dari Ahmad Dhani.

Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan yang memperkuat akun Siti Rati Kartika memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “hai

sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Pesan yang ingin disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut adalah bahwa Mulan tidak mau disalahkan atas perceraian Ahmad Dhani. Pesan yang disampaikan oleh Mulan lewat lirik lagu tersebut, bertentangan dengan kenyataan yang terjadi, setelah Ahmad Dhani dan Maia bercerai, tidak lama kemudian Ahmad Dhani dan Mulan Jameel menikah secara siri. Kejadian tersebut meyakinkan akun Saidul Akram bahwa Mulan menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia.

Perilaku Mulan Jameela merebut Ahmad Dhani selaku suami Maia yang berujung perceraian, lalu disusul dengan menikahnya Mulan Jameela dengan Ahmad Dhani, kemudian perilaku tidak merasa bersalah yang Mulan Jameela sampaikan lewat lirik lagu “Cinta Mati 2”. Hal-hal tersebut yang mendasari akun Saidul Akram memaki Mulan Jameela dengan kalimat “pelakor busuk, jijik gue”.

Kalimat “pelakor busuk, jijik gue” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “wanita berkelakuan buruk yang merebut suami orang”, kalimat “wanita berkelakuan buruk yang merebut suami orang” memiliki arti yang sama dengan kata “pelakor busuk” yaitu perempuan, dalam konteks ini adalah Mulan Jameela yang dianggap oleh Saidul Akram sebagai perebut lelaki orang .

(18.)



Tammy dewi Tandean • 2 years ago

NAJISS NIH LONTE MURAHAN...!!! SI
MULAN JEMBUT PECUN...!!!!



Konteks : Akun Tammy Dewi Tandean sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2017. Saat akun Tammy Dewi Tandean mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Tammy Dewi Tandean menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Tammy Dewi Tandean memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:

“cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati” (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

“hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu” (menit 00:17-00:33).

Data 18

Unggahan komentar bertuliskan “najis nih lonte murahan” dan “si Mulan jembut pecun” yang ditulis akun Tammy Dewi Tandean, merupakan makian dengan bentuk klausa, ada 2 klausa pada kalimat makian di atas. Klausa pertama adalah tuturan “najis nih lonte murahan”, kalimat “najis nih” berfungsi sebagai predikat adjektiva, kemudian kalimat “lonte murahan” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela. Klausa kedua adalah tuturan “Mulan jembut pecun”, kata

“Mulan” berfungsi sebagai subjek, kemudian kalimat “jembut pecun” berfungsi sebagai predikat nomina.

Kata “najis” pada klausa pertama memiliki arti kotor, yang menyebabkan seorang terhalang untuk melakukan ibadah, ciri utama dari najis adalah kotor. Kata “lonte” pada klausa pertama merupakan sebuah kata dari bahasa Jawa yang memiliki arti Pegawai Seks Komersial (PSK). PSK merupakan komposisi nominal bermakna gramatikal. Komposisi nominal bermakna gramatikal, muncul dalam proses penggabungan dasar dengan dasar, dalam pembentukan sebuah komposisi (Chaer, 2008). Pegawai Seks Komersial, makna gramatikal yang muncul dalam pembentukan komposisi “Pegawai Seks Komersial” adalah makna gramatikal “yang (biasa) melakukan”. Kata “pegawai” merupakan pelaku, kemudian kata “seks” merupakan tindakan atau kegiatan. Penggabungan kata “pegawai” dan “seks” akan memunculkan arti sebagai seorang, baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan seks (hubungan badan) sebagai sebuah pekerjaan, kemudian dari kegiatan seks tersebut, pelaku akan menerima bayaran. Kata “jembut” pada klausa kedua memiliki arti rambut kemaluan, “jembut” merupakan rambut kemaluan yang berkonotasi kotor dan menjijikan. Kata “pecun” pada klausa kedua memiliki arti sama seperti kata “lonte” yaitu perempuan Pegawai Seks Komersial (PSK). Kata “najis” dan “jembut” mengarah pada artian menjijikan, kemudian kata “lonte” dan “pecun” memiliki arti

sebagai perempuan yang menjual harga dirinya untuk keuntungan semata.

Akun Tammy Dewi Tandean melihat Mulan Jameela memiliki kesamaan dengan ciri-ciri dari “najis” dan “jembut”, yaitu sama-sama menjijikan. Tindakan Mulan Jameela seperti PSK yang rela menjual harga dirinya demi keuntungan pribadi merupakan tindakan yang menjijikan bagi akun Tammy Dewi Tandean. Mulan dikatakan menjual harga dirinya karena Mulan menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, hingga keduanya bercerai, kemudian disusul dengan Mulan Jameela yang menikah siri dengan Ahmad Dhani. Tindakan tersebut jelas menjadikan *image* dari Mulan Jameela jelek karena dituduh sebagai perusak rumah tangga orang, tapi Mulan rela tetap melakukannya.

Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan yang memperkuat akun Tammy Dewi Tandean memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Pesan yang ingin disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut adalah bahwa Mulan tidak mau disalahkan atas perceraian Ahmad Dhani. Pesan yang disampaikan oleh Mulan lewat lirik lagu tersebut memperkuat kesan buruk Mulan Jameela, dan jelas memperkuat pula anggapan Mulan Jameela menjual harga dirinya..

Perilaku Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang kemudian diartikan sebagai tindakan menjual harga diri, kemudian pesan yang disampaikan Mulan Jameela lewat lirik lagu “Cinta Mati 2” yang memperkuat kesan buruk pada Mulan. Hal-hal tersebut yang mendasari akun Tammy Dewi Tandean memaki Mulan Jameela dengan kalimat “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun”.

Kalimat “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “Mulan si wanita pegawai seks komersial”, kalimat “Mulan si wanita pegawai seks komersial” memiliki arti yang sama dengan kalimat “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” yaitu perempuan, dalam konteks ini adalah Mulan Jameela yang dianggap oleh Tamy Dewi Tandean sebagai perempuan yang berkelakuan seperti pegawai seks komersial.

(19.)



kebondalem gringsing • 4 years ago

mulan jamela anjing



Konteks : Akun Kebondalem Gringsing sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “Mulan Jamela anjing” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2015. Saat

akun Kebondalem Gringsing mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Kebondalem Gringsing menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri. Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan akun Kebon Dalem Gringsing memaki Mulan Jameela, lirik tersebut adalah:

“cinta mati harus dijaga sampai mati, hati-hati menjaga hati, jangan sampai ke lain hati, nanti jadinya patah hati” (menit 01:03-01:09 dan 01:18-01:21).

Data 19

Unggahan komentar bertuliskan “Mulan Jamela anjing” yang ditulis akun Kebondalem Gringsing, merupakan makian dengan bentuk klausa. Kalimat “Mulan Jamela” berfungsi sebagai subjek yang mengarah kepada Mulan Jameela, lalu kata “anjing” berfungsi sebagai predikat nomina.

Kata “anjing” memiliki arti binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah dan berburu. Anjing merupakan binatang yang dalam ajaran agama Islam bersifat haram, karena air liurnya merupakan najis berat. Mayoritas masyarakat memandang binatang anjing, sebagai binatang yang kotor dan menjijikan, karena membawa najis berat.

Akun Kebondalem Gringsing melihat perilaku Mulan Jameela yang dinilai telah menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan

Lirik lagu “Cinta Mati 2” juga menjadi alasan yang memperkuat akun Kebondalem Gringsing memaki Mulan Jameela, lirik tersebut

adalah “hai sahabatku, jangan pernah merebahkan kesalahanmu pada semua yang kau anggap merebut kekasih hatimu”. Pesan yang ingin disampaikan Mulan Jameela pada lirik lagu tersebut adalah bahwa Mulan tidak mau disalahkan atas perceraian Ahmad Dhani, sehingga akun Kebondalem Gringsing mengungkapkan ketidaksukaannya pada perilaku Mulan Jameela dengan kata “anjing”.

Perilaku Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang kemudian diartikan sebagai tindakan yang sangat tidak baik, mendasari akun Kebondalem Gringsing memaki Mulan Jameela dengan kalimat “Mulan Jameela anjing”.

Kalimat “Mulan Jameela anjing” yang mengarah kepada Mulan Jameela juga dikatakan sebagai kalimat makian karena terdapat kata lain yang bermakna sama, namun lebih dianggap lebih santun, yaitu kalimat “Mulan Jameela berperilaku seperti hewan”, kalimat “Mulan Jameela Anjing” memiliki arti yang sama dengan kalimat “Mulan Jameela bereperilaku seperti hewan” yaitu Mulan Jameela disamakan dengan hewan (anjing) karena perilakunya merebut suami sahabat baiknya sendiri dianggap sebagai perilaku yang tidak berperikemanusiaan.

3.2 Bentuk Tabu

Bentuk tabu yang peneliti dapat sebagai berikut:

3.2.1 Tabu Nama Personal

Tabu nama personal adalah tabu di mana seorang dilarang menyebut nama personal. Tabu nama personal didasari rasa percaya bahwa nama adalah sesuatu yang vital dan dapat digunakan untuk menyerang secara *magic*. Suku Indian, Afrika, Asia dan India timur percaya bahwa nama seseorang adalah penghubung fisik dan jiwa seseorang, sehingga dianggap sangat sakral. Nama bukan sebagai label belaka, nama dianggap sebagai jiwa dan eseluruh bagian dari tubuh. Tabu nama personal yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

(20.)



Konteks : Akun Tammy Dewi Tandean sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2017. Saat akun Tammy Dewi Tandean mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Tammy Dewi Tandean menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri.

Data 20

Unggahan komentar bertuliskan “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” yang diunggah akun Tammy Dewi Tandean mengandung

tabu nama personal. Komentar yang diunggah Tammy Dewi Tandean mengandung unsur tabu nama personal karena menyebut nama “Mulan” dengan konteks memaki.

Tabu nama personal mempercayai bahwa nama adalah penghubung fisik dan jiwa seseorang. Nama “Mulan” disebut dengan jelas pada komentar yang diunggah Tammy Dewi Tandean, kemudian dibalut dengan kalimat yang berkonotasi negatif, kata tersebut adalah “najis nih lonte murahan” dan “jembut pecun”. Kata “jembut” memiliki arti rambut kemaluan yang berkonotasi kotor dan menjijikan. Kata “pecun” dan “lonte” memiliki arti perempuan Pegawai Seks Komersial (PSK), sebutan untuk perempuan yang rela menjual tubuh dan harga dirinya, untuk uang.

Tammy Dewi Tandean pada unggahan komentarnya, menyetarakan nama “Mulan” dengan “pecun”, “lonte”, dan “jembut”. Hal-hal tersebut yang kemudian dianggap sebagai tabu, karena nama yang harusnya sacral justru dijelek-jelekan, dan dapat menjadi pengaruh buruk bagi pemilik nama yang bersangkutan, yang dalam ini adalah Mulan Jameela. Dari penjelasan tersebut, menjadikan unggahan komentar Tammy Dewi Tandean masuk kedalam tabu nama personal.

(21.)



kebondalem gringsing • 4 years ago

mulan jamela anjing



Konteks : Akun Kebondalem Gringsing sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “Mulan Jameela anjing” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2015. Saat akun Kebondalem Gringsing mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Kebondalem Gringsing menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri.

Data 21

Unggahan komentar bertuliskan “Mulan Jameela anjing” yang diunggah akun Kebondalem Gringsing mengandung tabu nama personal. Komentar yang diunggah Kebondalem Gringsing mengandung unsur tabu nama personal karena menyebut nama “Mulan Jameela” dengan konteks memaki.

Tabu nama personal mempercayai bahwa nama adalah penghubung fisik dan jiwa seseorang. Nama “Mulan Jameela” disebut dengan jelas pada komentar yang diunggah Kebondalem Gringsing, kemudian diikuti dengan kata “anjing”. Anjing adalah binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah dan berburu. Anjing merupakan binatang yang dalam ajaran agama Islam bersifat haram, karena air liurnya merupakan najis berat. Mayoritas masyarakat memandang binatang anjing, sebagai binatang yang kotor dan menjijikan, karena membawa najis berat

Akun Kebondalem Gringsing pada unggahan komentarnya, menyatakan bahwa pemilik nama “Mulan Jameela” sama dengan binatang anjing yang merupakan binatang haram dalam ajaran agama Islam. Hal-

hal tersebut yang kemudian dianggap sebagai tabu, karena nama yang harusnya sakral justru disamakan dengan binatang anjing. Dari penjelasan tersebut, menjadikan unggahan komentar Kebondalem Gringsing masuk kedalam tabu nama personal.

3.2.2 Tabu Kata-Kata tertentu

Tabu kata tertentu adalah larangan mengucapkan kata-kata tertentu. Tabu kata-kata tertentu dapat berbeda tiap daerah. Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu di daerah tersebut. Tabu kata-kata tertentu yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

(22.)



Tammy dewi Tandean • 2 years ago

NAJISS NIH LONTE MURAHAN...!!! SI
MULAN JEMPUT PECUN...!!!!



Konteks: Akun Tammy Dewi Tandean sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2017. Saat akun Tammy Dewi Tandean mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Tammy Dewi Tandean menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri.

Data 22

Unggahan komentar bertuliskan “najis nih lonte murahan, si Mulan jembut pecun” yang diunggah akun Tammy Dewi Tandean mengandung tabu kata-kata tertentu. Komentar yang diunggah Tammy Dewi Tandean mengandung unsur tabu kata-kata tertentu karena menyebut kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu, kata-kata tersebut adalah kata “lonte”, “jembut”, dan “pecun”.

Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu. Kata “jembut” memiliki arti rambut kemaluan yang berkonotasi kotor dan menjijikan. Kata “pecun” dan “lonte” merupakan kata yang kerap digunakan oleh masyarakat pulau jawa, dan memiliki arti perempuan Pegawai Seks Komersial (PSK), sebutan untuk perempuan yang rela menjual tubuh dan harga dirinya, untuk uang.

Kata “jembut”, atau rambut kemaluan dikatakan tabu karena mengarah kepada salah satu bagian tubuh yang bersifat privat. Rambut kemaluan dianggap sesuatu yang tidak layak untuk diperbincangkan karena bersifat privat dan beberapa ada yang menganggap bahwa rambut kemaluan adalah sesuatu yang menjijikan. Hal tersebut yang membuat kata “jembut” menjadi kata tabu.

Kata “lonte” dan “pecun”, merupakan kata lain dari Pegawai Seks Komersial. Kata “pecun” sendiri sebenarnya juga sebuah kependekan dari “perek beracun”, yang memiliki arti PSK beracun. Kata “lonte” dan “pecun” dikatakan tabu karena mengarah kepada sebuah profesi yang dianggap melanggar norma. Profesi Pegawai Seks Komersial dianggap melanggar norma karena dalam prosesnya terjalin suatu hubungan badan antara dua manusia yang statusnya tidak sah atau resmi baik secara hukum maupun agama. Hal tersebut yang membuat kata “lonte” dan “pecun” masuk ke dalam kata-kata tabu.



Konteks: Akun Saidul Akram sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “pelakor busuk, jijik gue” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, pada Juli 2018. Pada saat akun Saidul Akram mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang hangat pembicaraan tentang Ahmad Dhani yang dipenjara dan Mulan Jameela yang terpilih sebagai anggota DPR, dari pembicaraan tersebut, kemudian mengangkat isu lama yang sempat beredar sekitar 5 tahun lalu tentang Mulan Jameela yang menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Saidul Akram menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri (Maia).

Data 23

Unggahan komentar bertuliskan “pelakor busuk, jijik gue” yang diunggah akun Saidul Akram mengandung tabu kata-kata tertentu. Komentar yang diunggah Saidul Akram mengandung unsur tabu kata-kata tertentu karena menyebut kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu, kata-kata tersebut adalah kata “pelakor”.

Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu. Kata “pelakor” merupakan sebuah kependekan dari kalimat “perebut lelaki orang” atau dapat diartikan sebagai perempuan yang merebut suami orang, dapat juga mengarah kepada perempuan yang mengganggu hubungan suatu pasangan.

Kata “pelakor”, atau perebut lelaki orang dikatakan tabu karena mengarah kepada

sebuah aktifitas yang dianggap melanggar norma. Perebut lelaki orang dianggap melanggar norma karena sangat merugikan pihak yang terlibat, dalam hal ini adalah pihak yang hubungannya diganggu yaitu hubungan keluarga Maia dan Ahmad Dhani. Hal tersebut yang menjadikan kata “pelakor” masuk ke dalam kata tabu.

(24.)



Ratna Lestari • 5 years ago

TEMBELEEEKKKKK JAMINTHOOLLLL



Konteks: Akun Ratna Lestari sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “tembelek jaminthol” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2014. Saat akun Ratna Lestari mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Ratna Lestari menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri.

Data 24

Unggahan komentar bertuliskan “tembelek jaminthol” yang diunggah akun Ratna Lestari mengandung tabu kata-kata tertentu. Komentar yang diunggah Ratna Lestari mengandung unsur tabu kata-kata tertentu karena menyebut kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu, kata-kata tersebut adalah kata “tembelek”.

Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu. Kata “tembelek” merupakan kata yang kerap

digunakan oleh masyarakat Jawa untuk menyebut kotoran binatang secara umum.

Kata “tembelek”, atau “kotoran binatang” dikatakan tabu jika ditujukan bukan untuk menyebutkan kotoran binatang secara harfiah, namun ditujukan untuk mengumpat atau merendahkan. Kata “tembelek” pada unggahan komentar Ratna Lestari jelas bukan mengarah kepada kotoran binatang secara harfiah, namun mengarah kepada sifat dari kotoran yang menjijikan dan kotor, dan kemudian dianggap sama oleh Ratna Lestari dengan sifat Mulan Jameela yang telah melakukan tindakan yang dianggap menjijikan dan kotor. Hal tersebut yang menjadikan kata “tembelek” masuk ke dalam kata tabu.

(25.)



kebondalem gringsing • 4 years ago

mulan jamela anjing



Konteks: Akun Kebondalem Gringsing sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “Mulan Jameela anjing” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2015. Saat akun Kebondalem Gringsing mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar informasi bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Kebondalem Gringsing menganggap Mulan Jameela telah merebut suami sahabatnya sendiri.

Data 25

Unggahan komentar bertuliskan “Mulan Jameela anjing” yang diunggah akun Kebondalem Gringsing mengandung tabu kata-kata

tertentu. Komentar yang diunggah Kebondalem Gringsing mengandung unsur tabu kata-kata tertentu karena menyebut kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu, kata-kata tersebut adalah kata “anjing”.

Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu. Kata “anjing” memiliki arti binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah dan berburu. Anjing merupakan binatang yang dalam ajaran agama Islam bersifat haram, karena air liurnya merupakan nasjis berat. Mayoritas masyarakat memandang binatang anjing, sebagai binatang yang kotor dan menjijikan, karena membawa najis berat.

Unggahan komentar bertuliskan “Mulan Jameela anjing” yang diunggah akun Kebondalem Gringsing bertujuan untuk menyamakan Mulan Jameela dengan binatang anjing. Hal-hal tersebut yang menjadikan kata “anjing” masuk ke dalam kata tabu.

(26.)



Lapendoz Lape • 5 years ago

Tai kucing



Konteks: Akun Lapendoz Lape sebagai akun pribadi, mengunggah komentar “tai kucing” di kolom komentar video musik “Cinta Mati 2, pada Februari 2014. Saat akun Lapendoz Lape mengunggah komentar pada kolom komentar video musik “Cinta Mati 2”, sedang beredar isu bahwa Mulan Jameela menjadi orang ketiga dalam rumah tangga Ahmad Dhani dan Maia, yang menyebabkan perceraian dari Ahmad Dhani dan Maia. Isu tersebut membuat akun Lapendoz Lape menganggap Mulan Jameela telah merebut suami temannya sendiri.

Data 26

Unggahan komentar bertuliskan “tai kucing” yang diunggah akun Lapendoz Lape mengandung tabu kata-kata tertentu. Komentar yang diunggah Lapendoz Lape mengandung unsur tabu kata-kata tertentu karena menyebut kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu, kata-kata tersebut adalah kata “tai kucing”.

Tabu kata-kata tertentu adalah kata-kata yang secara norma memang dianggap tabu. Kata “tai kucing” merupakan kata yang kerap digunakan oleh masyarakat untuk merendahkan seseorang atau suatu hal.

Kata “tai kucing”, atau “kotoran kucing” dikatakan tabu jika ditujukan bukan untuk menyebutkan kotoran kucing secara harfiah, namun ditujukan untuk mengumpat atau merendahkan. Kata “tai kucing” pada unggahan komentar Lapendoz Lape jelas bukan mengarah kepada kotoran kucing secara harfiah, namun mengarah kepada sifat dari kotoran yang menjijikan dan kotor, dan kemudian dianggap sama oleh Lapendoz Lape dengan sifat Mulan Jameela yang telah melakukan tindakan yang dianggap menjijikan dan kotor. Hal tersebut yang menjadikan kata “tai kucing” masuk ke dalam kata tabu.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab tiga, pada kolom komentar *Youtube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela banyak ragam bentuk makian dan bentuk tabu yang ditemukan. Berikut kesimpulan hasil dari hasil analisis bentuk makian dan bentuk tabu pada kolom komentar *Youtube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela.

1. Unggahan komentar pada kolom komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela, banyak ditemukan makian-makian. Bentuk-bentuk makian yang ditemukan berupa makian dengan bentuk kata, frasa, dan klausa. Bentuk-bentuk makian pada kolom komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela yang paling banyak ditemukan, adalah makian dengan bentuk frasa.
2. Unggahan komentar pada kolom komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela, ditemukan dua bentuk tabu, yaitu tabu nama personal, dan tabu kata-kata tertentu. Bentuk tabu kata-kata tertentu adalah tabu yang paling banyak ditemukan, hal ini didasari oleh keberagaman Bahasa yang ada di Indonesia, sehingga masing-masing daerah mempunyai kata-kata makiannya sendiri.

3. Faktor utama yang menyebabkan kolom komentar *YouTube.com* video musik “Cinta Mati 2” Mulan Jameela banyak dipenuhi kalimat makian dan kata tabu, yang ditujukan baik kepada Mulan Jameela, keluarganya, maupun lagu “Cinta Mati 2”, adalah *image* dari Mulan Jameela yang oleh masyarakat Indonesia dianggap buruk. Masyarakat Indonesia menganggap perbuatan Mulan Jameela tidak sesuai dengan norma di Indonesia, sehingga *image* Mulan Jameela dianggap buruk.

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang bentuk kata-kata tabu masih jarang dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat menghasilkan analisis yang lebih luas lagi mengenai kajian pragmatik khususnya tentang makian dan bentuk kata-kata tabu.
2. Pengunggah komentar harus dapat menjaga bahasa yang disampaikan, agar memperkecil kemungkinan anak-anak dibawah umur membaca dan meniru kata atau kalimat makian yang tidak seharusnya.
3. Bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan lebih memerhatikan dampak dari makian kepada orang/kelompok yang dimaki.

Saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

4. Penelitian tentang bentuk kata-kata tabu masih jarang dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat menghasilkan analisis yang lebih luas lagi mengenai kajian pragmatik khususnya tentang makian dan bentuk kata-kata tabu.
5. Pengunggah komentar harus dapat menjaga bahasa yang disampaikan, agar memperkecil kemungkinan anak-anak dibawah umur membaca dan meniru kata atau kalimat makian yang tidak seharusnya.
6. Bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan lebih memerhatikan dampak dari makian kepada orang/kelompok yang dimaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlilatun, R., Saman, S. & Syahrani, A. 2017. "Penggunaan Makian oleh Siswa SMP dan SMA di Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Volume 3, p. 12.
- Fallianda. 2018. "Kesantunan Berbahasa Pengguna Media Sosial Instagram: Kajian Sosiopragmatik". *Jurnal Etnolingual*. Volume 2, p.53.
- Frazer, J. G. 2009. *Taboo and the Perils of the Soul In: the Golden Bough*. London: Macmillan and Co.
- Globalwebindex. 2019. "Social Media Report". *Diperoleh dari gwi.com:https://www.gwi.com/reports/social-2019*. (Diakses Juli 2019).
- Jannah, A., Widayati, W. & Kusmiyati. 2017. "Bentuk Makian dan Makna Kata Makian di Terminal Purabaya Surabaya dalam Kajian Sociolinguistik". *Jurnal Fenomena*. Volume 4, p. 57.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principles of Pragmatics*. New York: Longman.
- M. D. D. Oka. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres.
- Refmiyati, Agustina & Gani, E. 2012. "Ungkapan Makian Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1, p. 388.
- Sidu, L. O. 2013. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari: Unhalu Press.
- Sudaryanto. 2009. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Universitas Sanatadharma.
- Triadi, R. B. 2017. "Penggunaan Makian Bahasa Indonesia pada Media Sosial: Kajian Sociolinguistik". *Jurnal Sasindo Unpam*. Volume 5, p. 24-25.

Wijana, I. D. P. 2004. "Makian dalam Bahasa Indonesia". *Jurnal Humaniora*. Volume 16, p. 242.

Wikipedia. 2018. "YouTube". Diperoleh dari www.wikipedia.com:https://en.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite_note-topsite-7. (diakses Juli 2019).

LAMPIRAN



Tammy dewi Tendean • 2 years ago

**MULAN PECUN...!! HARUS DI BANTAI
SAMPAI MAMPUS!!!!**



kebondalem gringsing • 4 years ago

mulan jamela anjing



ika sutrisno febriyanti • 4 years ago

**Mulaann.ibliss betinaaaaaa gk tau maluuuu
lo njinggg**





Jaja 86 • 3 months ago

Wanita jalANG KERDUSSS KERUDUNG
DUSTa



Tammy dewi Tendean • 2 years ago

NAJISS NIH LONTE MURAHAN...!!! SI
MULAN JEMBUT PECUN...!!!!



saidul Akram • 7 months ago

Pelakor busuk.....jijik gw



Ratna Lestari • 5 years ago

TEMBELEEEKKKKK JAMINTHOOLLLL



aman lukman • 5 years ago

babuY cantk ya,,,,





Siti rati Kartika • 3 months ago
si cireng lonte gatau malu



Chaminik Kudus 1 tahun yang lalu
Wanita g tahu diri ini udah zina banga banget



BALAS



Camelia Anastasya 1 bulan yang lalu
Pelakor gagal



BALAS



Fitri Wahyu Wijayanti • 1 year ago
lagu paling jahat ini



Gadesta B • 1 year ago
wanita sadis



jafar jangkrik • 3 years ago
wanita murahan





Rini Fuchs • 1 year ago

Lagu lonte



Bang Yoga • 5 months ago

Lagu para pelakor nih wkwkwk



Lapendoz Lape • 5 years ago

Tai kucing



Wida Mahardhika • 11 months ago

Kejam



suti jaky • 1 year ago

Lonte





Fitri Fitri • 10 months ago

Nggilani



Warna Warni • 1 year ago

benalu



Pujian Pujian Kampung • 5 months ago

Sampah



minul po • 10 months ago

tai



luthfil bachri • 5 years ago

Lonte bejat

